

BAB III

TINJAUAN KASUS

3.1 Waktu dan Tempat Pengambilan Data

3.1.1 Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2020.

3.1.2 Tempat Pengambilan Data

Penelitian dilakukan di Apotek Seroja Banjarmasin.

3.2 Gambaran Umum

Berdasarkan data pendahuluan yang dilakukan sebelumnya di Apotek Seroja Banjarmasin didapatkan bahwa dari 10 sampel yang ditemui 8 diantaranya tidak menggunakan dan menyimpan tetes mata dengan baik dan benar. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien Apotek Seroja tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata di apotek Seroja Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) atau interview (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan yang diambil dari kuisioner Sri Ayuningsih Sutanto (2010). Skor untuk nilai benar adalah 1, dan untuk nilai salah adalah 0, sehingga total nilai maksimal adalah 14. Kemudian tingkat pengetahuan masyarakat dibagi menjadi 3 tingkatan (Nursalam, 2010).

1. Baik, apabila skor atau nilai : (76-100%)

2. Cukup, apabila skor atau nilai : (56-75%)
3. Kurang, apabila skor atau nilai : (<56%)

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pasien di Apotek Seroja Banjarmasin yang pernah menggunakan obat tetes mata. Perancangan sampel pada penelitian ini adalah rancangan tanpa acak (*purposive sampling*) dengan menggunakan sistem pertimbangan.

Dengan kriteria Inklusi sebagai berikut :

1. Pengunjung Apotek Seroja Banjarmasin
2. Pernah menggunakan obat tetes mata
3. Rentang usia ≥ 17 tahun dan ≤ 70 tahun

Kriteria Eksklusi sebagai berikut :

- Pasien dengan gangguan mental

Dari kriteria tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Prosedur atau jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu variabel. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi tiap variabel. Analisa univariate diuraikan dalam bentuk lembar kuesioner yang diajukan terhadap penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus (Machfoedz, 2009)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- | | | |
|---|---|---|
| P | : | Persentase |
| F | : | Frekuensi |
| N | : | Jumlah Distribusi frekuensi yang dihasilkan kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. |